

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui Analisis data yang telah dilakukan peneliti, maka didapatkan bahwa adanya penggunaan set dan properti sebagai sarana penggambaran konflik di film *Penyalin Cahaya*. Konflik ada pada film *Penyalin Cahaya* yang saling berhubungan, dapat digambarkan melalui set dan properti yang mendalam. Berikut merupakan kesimpulan dari hasil analisis yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu konflik batin, konflik relasional, dan konflik sosial,

1. *Set* dan properti memperlihatkan konflik batin dengan penggambaran dekoratif *set* yang membuat penonton fokus pada satu aspek dan penonton dapat mengembangkan imajinasi pada saat menonton. Beberapa adegan yang berisi *set* dan properti yang gelap dan kosong berisi penggambaran terhadap karakter Sur yang sedang mengalami konflik batin dengan dialog yang sedikit sehingga penonton berfokus pada *set* dan properti.
2. *Set* dan properti memperlihatkan konflik relasional dengan penggambaran set yang bertentangan. Pada beberapa adegan didapati *set* yang bertentangan satu sama lain berisi penggambaran adanya perbedaan antara dua karakter pada adegan tersebut. Penggunaan *set* dan properti dalam penggambaran konflik relasional akan menggambarkan pertentangan dua karakter atau lebih yang berbeda.
3. *Set* dan properti memperlihatkan konflik masyarakat dengan penggunaan *set* dan properti sebagai tanda penyampaian sebuah cerita. Pada beberapa *scene* yang menggambarkan konflik masyarakat, didapati *set* dan properti yang memiliki tanda dalam suatu kejadian yang digunakan sebagai penyampaian sebuah konflik yang akan datang maupun konflik yang telah terjadi.